

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara berkembang pasti memiliki masalah yang terjadi. Demikian pula dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat, dimana banyak sekali masyarakat yang menderita, yang disebabkan dari berbagai faktor penyebab yang beragam. Untuk mengatasi hal ini pemerintah telah melakukan berbagai cara agar dapat meminimalisir masalah kemiskinan tersebut. Beberapa diantaranya adalah dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang tidak mampu, sehingga dapat mengurangi beban ekonomi setiap keluarga yang membutuhkan bantuan tersebut.

Bantuan sosial (bansos) adalah merupakan menentukan penerima uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Telah banyak bantuan sosial yang diluncurkan pemerintah demi mengurangi permasalahan kemiskinan, seperti salah satu contohnya yaitu Kartu Jakarta Pintar.

KJP (Kartu Jakarta Pintar) merupakan program yang dibuat pada masa pemerintahan Jokowi dan Ahok ketika masih menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta. Program KJP yang bertujuan untuk membantu pembiayaan personal bagi siswa-siswi kurang mampu di Ibu Kota agar dapat mendapatkan pendidikan minimal sampai dengan tamat SMA/SMK dengan dibiayai penuh dari dana APBD Provinsi DKI Jakarta, KJP ini membantu membiayai segala bentuk kebutuhan yang bersangkutan paut dengan dunia pendidikan seperti membeli pakaian sekolah,

membeli peralatan tulis, membeli buku serta uang transport untuk bersekolah. Program ini pun dilanjutkan oleh gubernur DKI Jakarta selanjutnya yaitu Anies Baswedan. Program KJP diupgrade menjadi KJP Plus, Berbeda dengan KJP sebelumnya yang harus mendaftarkan melalui sekolah. Namun pada KJP Plus ini warga yang ingin mendapatkannya dapat mendaftarkan diri melalui Rukun Tetangga (RT) setempat dan tidak terkecuali di RT 08 Pulo gebang.

Dalam implementasi KJP Plus di Rukun Tetangga 08 Pulo gebang sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan masih terjadi yaitu penerima KJP yang masih kurang tepat sasaran, dikarenakan pihak RT hanya beracuan pada data yang diterima tanpa memastikan kembali apakah data tersebut sesuai dengan kondisi calon penerima ini. Oleh sebab itu warga yang benar-benar tidak mampu justru tidak mendapatkan bantuan dan menimbulkan berbagai protes dari warga sekitar. Hal ini terjadi karena belum adanya suatu sistem untuk pengambilan keputusan dalam menentukan penerima bantuan sosial yang ada di RT 08 Pulo gebang ini. Serta masalah lain yang terjadi yaitu kurangnya sosialisasi terhadap orang tua tentang program KJP yang diperuntukkan bagi warga yang kurang mampu, sehingga warga yang secara ekonominya mampu justru juga ikut mendaftarkan diri untuk mendapatkan bantuan KJP ini.

Berdasarkan permasalahan, maka dibutuhkan sebuah sistem dengan menggunakan sebuah metode dalam mewujudkan pengambilan keputusan yang tepat dan adil, sehingga dapat memberikan solusi lain untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam menentukan penerima KJP plus ini.

Oleh karena itu penulis akan merancang dan membuat sebuah aplikasi untuk membantu memberi solusi dalam memecahkan masalah yang ada di RT 08 ini, Dan

sekaligus ditujukan sebagai tugas akhir dengan berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Menentukan Penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory Pada Rukun Tetangga 08 Pulo Gebang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala yang ada dalam proses menentukan penerima KJP Plus pada RT 08 RW 06 Pulo gebang?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan ini dalam menentukan penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang di tentukan?
3. Bagaimana Penerapan metode *MAUT (Multi Attribute Utility Theory)* dapat membantu pengambilan keputusan yang optimal dalam penerima KJP Plus pada Rukun Tetangga 08 Pulo gebang?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini dibuat yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem yang mampu membantu membuat suatu keputusan dalam menentukan penerima bantuan sosial pada Rukun Tetangga 08 Pulo gebang
2. Dapat menghasilkan informasi berupa laporan menentukan penerima bantuan sosial yang sesuai dengan kriteria yang di inginkan masyarakat.

3. Untuk mengetahui apakah menentukan penerima bantuan sosial ini sudah tepat sasaran atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem menentukan penerima Kartu Jakarta Pintar Plus yang sudah terkomputerisasi
2. Mempermudah untuk pengambilan keputusan dalam menentukan penerima Kartu Jakarta Pintar Plus yang tepat sasaran.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mencakup tentang sistem yang berada pada lingkungan Rukun Tetangga 08 Pulo gebang
2. Penelitian ini menggunakan metode *MAUT (Multi Attribute Utility Theory)*. Dengan kriteria yang digunakan Sumber penerangan rumah tangga, Pendapatan orang tua, Kendaraan bermotor, Status tempat tinggal dan Jumlah Tanggungan orang tua.
3. Subjek yang digunakan adalah warga yang bertempat tinggal di RT.08/ RW.06 Pulo gebang

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan garis besar penyusunan yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang penjelasan teori–teori pendukung dimana akan dikemukakan mengenai konsep dasar sistem. Untuk peralatan pendukung tersebut adalah penjelasan mengenai Unified Modelling Language (UML).

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai kerangka pemikiran, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian, dan alat serta bahan penelitian.

BAB IV Analisis Sistem

Bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya spesifikasi bentuk dokumen, permasalahan pokok yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan dan cara pemecahan masalahnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari semua pembahasan setiap bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat berguna bagi pengembangan sistem informasi di Universitas Darma Persada.

